

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

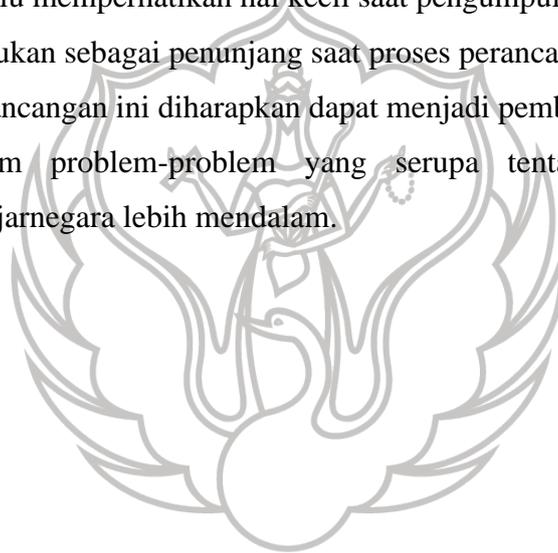
Bank Jateng KC Banjarnegara merupakan organisasi perbankan yang sahamnya mayoritas milik pemerintah daerah khususnya dalam perancangan ini daerah Banjarnegara. Peran Bank Jateng di wilayah kabupaten Banjarnegara sangat signifikan dalam mendorong berkembangnya usaha-usaha kecil maka dari itu dibutuhkan fasilitas yang mampu menunjang program-program tersebut, salah satu fasilitas yang dibutuhkan yaitu gedung kantor pelayanan. Karena Bank Jateng memiliki segmen yang berbeda dengan bank-bank lain maka perlu membuat fasilitas kantor untuk memberikan pelayanan pada nasabah yang mampu menunjukkan citra bank ini sehingga dapat membedakan dengan bank-bank lain. Perancangan ini juga bertujuan untuk pemecahan permasalahan desain yang kurang mengakomodir kebutuhan unit cabang sebelumnya berada di lantai 2 ruang vip dan meeting bergabung dengan ruang staff menjadi satu kemudian dipisahkan menggunakan partisi agar lebih fleksibel dan efisien sesuai dengan kebutuhan mobilitas pekerjaan para staff, serta membedakan akses bagi tamu dengan para *staff* agar tidak mengganggu area privasi seperti ruang arsip.

Konsep desain yang diusung untuk menjawab permasalahan desain yaitu local identity dengan pendekatan hybrid pada Bank Jateng KC Banjarnegara dengan tetap menerapkan unsur lokalitas budaya dari Banjarnegara sebagai bentuk identitas lokal sehingga tetap menunjukkan citra bank yang professional berkarakter budaya sehingga tersebut agar memiliki ciri khas tersendiri untuk meningkatkan wibawa dan kepercayaan nasabah diperlukan lah peningkatan citra Bank Jateng dengan memberikan fasilitas dan pelayanan terbaik, supaya nasabah tetap menggunakan jasa dari Bank Jateng, guna menciptakan sesuatu yang berbeda dengan bank lain, yaitu dengan mengkombinasikan unsur lokalitas dari kota Banjarnegara yang di aplikasikan pada desain, di kombinasi kan dengan *colour palette* yang menjadi ciri khas dari Bank Jateng sebagai bentuk

merawat identitas lokal kota Banjarnegara dan memperkuat citra dari Bank Jateng.

B. Saran

1. Dapat memberi manfaat dan pengetahuan dalam perancangan kantor Bank Jateng KC Banjarnegara dengan merawat identitas lokal kota suatu daerah.
2. Saat perancangan perlu memperhatikan fungsi setiap ruangan, gaya serta tema perancangan, karena desain interior tidak hanya mengubah tampilan namun juga memberikan nyawa bagi ruangan itu sendiri yang berpengaruh pada kinerja serta psikologis bagi pengguna ruangan.
3. Selalu memperhatikan hal kecil saat pengumpulan data, karena akan di perlukan sebagai penunjang saat proses perancangan.
4. Perancangan ini diharapkan dapat menjadi pembahasan/dikembangkan dalam problem-problem yang serupa tentang Batik Gumelem Banjarnegara lebih mendalam.



DAFTAR PUSTAKA

- Dwi Retno, S. A. Office Interior Design. 2002. Pengertian kantor berdasarkan fungsi.
- Ekonomi, P., & Banjarnegara, K. (n.d.). Pertumbuhan Ekonomi Banjarnegara Tahun 2020 1.
- Francis, D. K. Ching.(2008). *Arsitektur Bentuk, Ruang, dan Tatanan*. Jakarta:
- Ichsan, N. (2014). *Pengantar Perbankan*.
- Kilmer, R. (1992). *Designing Interiors*. California: Wadsworth Publishing Company.
- Latifah, N. L. (2015). *Fisika Bangunan 2. Griya Kreasi*. 6-7
- Lechner, N. (2001). *Heating, Cooling, Lighting : Design Methods For Architects (2th Ed., Vol. 1)*. New York: John Wiley & Sons.
- Banjarnegara Corner.
- Panero, J., & Martin Zelnik. 2003. *Dimensi Manusia Dan Ruang Interior*. Jakarta : Erlangga
- Rachman. Lina. 2010. *Banjarnegara Punya Batik*. Dindikpora Banjarnegara:
- Raymond, S., & Cunliffe, R. (1997). *Tomorrow's office: creating effective and humane interiors*. E & Fn Spon. Terjemahan: Ivada Ariyani. Yogyakarta.
- Sofyan, D. A. 2010. *Jenis-jenis Sirkulasi*.
- Subagyo et al, *Istitusi Keuangan: Bank dan Lembaga Non Bank di Indonesia*, Edisi Ketiga, 2018, Yogyakarta: Bagian Penerbitan STIE YKPN Yogyakarta. (Buku Utama) (Sub) TiHende den Conay Tiendre.
- Susanto, Sewan. 1973. *Seni Kerajinan Batik Indonesia*. Yogyakarta: Balai Penelitian dan Kerajinan, Lembaga Penelitian dan Pendidikan Industri, Departemen Perindustrian.
- Wicaksono, A. A., & Tisnawati, E. (2014). *Teori interior*. Griya Kreasi.
- Wignjosoebroto,S. 2008. *Ergonomi Studi Gerak dan Waktu*, Surabaya, Guna Widya. Ergonomi fit. 2011.